



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 30 September 2021

Halaman: 8

Vaksinasi di Wilayah Aglomerasi Solo Dipacu

Kegiatan vaksinasi di Keraton Kasunanan terbuka untuk umum tanpa memandang KTP domisili.

■ BINTI SHOLIKAH,
SILVY DIAN SETIAWAN

SOLO — Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Solo, Jawa Tengah, Rabu (29/9). Pada kesempatan itu, Budi mengapresiasi pelaksanaan vaksinasi di Solo yang tidak terbatas pada penduduk domisili.

Dalam peninjauan, Menkes didampingi Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka, dan istri Raja Keraton Solo, Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Paku Buwono. Vaksinasi di Keraton Solo sudah digelar sejak 20 September sampai 6 Oktober dengan kuota 1.000 orang per hari.

Vaksin yang diberikan berjenis Sinovac dan terbuka untuk umum tanpa memandang KTP domisili dengan usia minimal 12 tahun. "Kami

terima kasih karena sudah dilakukan oleh Gusti Kanjeng Ratu. Solo dan sekitarnya perlu lebih banyak yang divaksinasi. Bapak Presiden ingin 70 persen di akhir September," kata Budi kepada wartawan se usai meninjau vaksinasi.

Menurutnya, capaian vaksinasi Covid-19 saat ini di Kota Solo sudah bagus. Namun, kabupaten di sekeliling Solo yang masih perlu ditingkatkan. "Jadi sekarang saya dengar sudah dibuka untuk seluruh KTP jadi semua orang di kabupaten sekeliling Solo juga bisa masuk. Sukses sekali. Terima kasih," imbuhnya.

Ia menilai, capaian vaksinasi Covid-19 daerah aglomerasi yang paling maju memang Jabodetabek, kecuali Kabupaten Bogor. Daerah aglomerasi lain yang agak kurang misalnya Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bangkalan.

"Kalau Solo ini aglomerasinya

alhamdulillah sudah 50 persen, kalau Kota Solo-nya sudah 115 persen. Tapi kan Kota Solo banyak sekali orang dari luar, lebih banyak daripada orang yang KTP Solo. Jadi saya juga terima kasih, karena sudah dibuka nonKTP Solo itu penting sekali," ujar dia.

Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka menegaskan, capaian vaksinasi Covid-19 tidak bisa hanya berbicara Solo. Melainkan Solo Raya karena merupakan wilayah aglomerasi. Sehingga kabupaten penopang juga harus disesuaikan.

Ia juga mengaki siap membantu vaksinasi Covid-19 untuk wilayah sekitar. "Kalau dibutuhkan untuk membantu sekitar Solo kami siap. Kita tidak bisa bergerak sendiri. Solo Raya harus kompak," ujarnya.

Terpisah, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyebut capaian vaksinasi Covid-19 di tingkat kecamatan rata-rata berkisar 90 persen. Percepatan vaksinasi pun terus dilakukan di tingkat kelurahan/kecamatan berdasarkan hasil penyisiran data terhadap warga yang belum divaksin.

Namun, di Kecamatan Kotagede sudah menuntaskan pelaksanaan

vaksinasi bagi warga yang layak vaksin untuk penyuntikan dosis pertama. Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, Kotagede merupakan kecamatan pertama yang menuntaskan vaksinasi dari kecamatan lainnya.

"Kini Kotagede pertama kali kemantren yang mendeklarasikan tuntas vaksin bagi warga yang layak vaksin. Ini luar biasa, perlu kita apresiasi karena kecepatan seluruh perangkat pemerintah, LPMK, ketua kampung, RT/RW, PKK, relawan dan masyarakat," kata Heroe.

Padahal, Kotagede awalnya merupakan kecamatan dengan jumlah tertinggi warganya yang belum divaksin. Terutama pada lanjut usia (lansia). Walaupun sudah divaksin, Heroe meminta agar warga tetap melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan disiplin.

Termasuk warga yang berada di wilayah yang sudah menuntaskan vaksinasi. Selain itu, ada beberapa kecamatan lainnya yang segera menuntaskan pelaksanaan vaksinasi dosis pertama. Mulai dari Kecamatan Pakualaman, Gondokusuman, dan Jetis. ■ ed : yusuf/assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005